



BUPATI SUMEDANG
PROVINSI JAWA BARAT

PERATURAN BUPATI SUMEDANG

NOMOR 98 TAHUN 2023

TENTANG

ANALISIS STANDAR BELANJA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SUMEDANG,

- Menimbang : a. bahwa penyusunan belanja daerah berpedoman pada standar harga satuan regional, analisis standar belanja, dan/atau standar teknis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 51 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, analisis standar belanja ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;
- c. bahwa Peraturan Bupati Sumedang Nomor 124 Tahun 2022 tentang Analisis Standar Belanja, perlu disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan dalam penyusunan belanja daerah;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Analisis Standar Belanja;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);
2. Undang-Undang ...

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5155);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);

11. Peraturan ...

11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2021 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 18);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 3 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan Kabupaten Sumedang (Lembaran Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2016 Nomor 3);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sumedang (Lembaran Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2016 Nomor 11) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 17 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sumedang (Lembaran Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2021 Nomor 17, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 28);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Kabupaten yang selanjutnya disebut Daerah adalah Daerah Kabupaten Sumedang.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Sumedang.
4. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah unsur Perangkat Daerah pada Pemerintah Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan Daerah.
5. Rencana Pembangunan Tahunan Daerah yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.

6. Anggaran ...

6. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
7. Analisis Standar Belanja yang selanjutnya disingkat ASB adalah penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang dialokasikan untuk melaksanakan Kegiatan.
8. Program adalah bentuk instrumen kebijakan yang berisi 1 (satu) atau lebih Kegiatan yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah atau masyarakat yang dikoordinasikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan Daerah.
9. Kegiatan adalah bagian dari Program yang dilaksanakan oleh 1 (satu) atau beberapa SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu Program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personil atau sumber daya manusia, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau semua jenis sumber daya tersebut, sebagai masukan untuk menghasilkan keluaran dalam bentuk barang/jasa
10. Kebijakan Umum APBD yang selanjutnya disingkat KUA adalah dokumen yang memuat kebijakan bidang pendapatan, belanja, dan pembiayaan serta asumsi yang mendasarinya untuk periode 1 (satu) tahun.
11. Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara yang selanjutnya disingkat PPAS adalah Program prioritas dan batas maksimal anggaran yang diberikan kepada perangkat Daerah untuk setiap Program dan Kegiatan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran satuan kerja perangkat daerah.
12. Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat RKA-SKPD adalah dokumen yang memuat rencana pendapatan dan belanja SKPD atau dokumen yang memuat rencana pendapatan, belanja, dan Pembiayaan SKPD yang melaksanakan fungsi bendahara umum daerah yang digunakan sebagai dasar penyusunan rancangan APBD.
13. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat DPA-SKPD adalah dokumen yang memuat pendapatan dan belanja SKPD atau dokumen yang memuat pendapatan, belanja, dan Pembiayaan SKPD yang melaksanakan fungsi bendahara umum daerah yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran oleh pengguna anggaran.
14. Deskripsi adalah paparan yang ada pada setiap ASB yang menjelaskan pengertian dan gambaran singkat mengenai jenis ASB.
15. Pengendali Belanja (*Cost Driver*) adalah faktor pemicu belanja suatu Kegiatan, yang dapat berupa jumlah laporan, jumlah pelaksana Kegiatan, jumlah aktivitas, jumlah orang yang melakukan perjalanan dinas, jumlah perjalanan dinas, jumlah peserta pembahasan, dan lain-lain.

16. Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*) adalah belanja yang nilainya tetap untuk melaksanakan Kegiatan.
17. Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*) adalah belanja yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target/output untuk melaksanakan Kegiatan.
18. Kodefikasi ASB yang selanjutnya disebut Kodefikasi ASB adalah nomor identitas jenis ASB sesuai dengan nama Kegiatan.
19. Kecamatan Tipe 1 adalah Kecamatan yang memiliki unit kerja kelurahan.
20. Kecamatan Tipe 2 adalah Kecamatan yang tidak memiliki unit kerja kelurahan.
21. SKPD Tipe 1 adalah SKPD selain Kecamatan yang memiliki pagu anggaran di atas Rp100 miliar.
22. SKPD Tipe 2 adalah SKPD selain Kecamatan yang memiliki pagu anggaran di atas Rp25 miliar sampai dengan Rp100 miliar.
23. SKPD Tipe 3 adalah SKPD selain Kecamatan yang memiliki pagu anggaran sampai dengan Rp25 miliar.

BAB II ANALISIS STANDAR BELANJA

Pasal 2

ASB merupakan alat ukur belanja Kegiatan dan penyetaraan nama Kegiatan yang berlaku sama untuk SKPD yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan Kegiatan dan pengendalian anggaran.

Pasal 3

ASB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sebagai pedoman dalam penyusunan RKA-SKPD.

Pasal 4

ASB dipergunakan dari mulai tahap perencanaan tahunan yaitu pada saat penyusunan besaran anggaran di dalam RKPD dan KUA PPAS.

Pasal 5

ASB dipergunakan tim anggaran Pemerintah Daerah sebagai dasar dalam melakukan verifikasi RKA-SKPD.

Pasal 6

Kegiatan yang belum dilakukan penghitungan ASB, disesuaikan dengan kebutuhan rasional SKPD dengan tetap menerapkan prinsip efisiensi dan efektivitas.

Pasal 7

Kegiatan yang bersumber dari dana spesifik menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan.

Pasal 8

(1) Ketentuan mengenai jenis Kegiatan ASB tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

(2) Ketentuan ...

- (2) Ketentuan mengenai perhitungan ASB tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 9

Penganggaran belanja Daerah tahun anggaran 2023 berpedoman pada ketentuan dalam Peraturan Bupati Sumedang Nomor 124 Tahun 2022 tentang Analisis Standar Belanja.

BAB IV
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 10

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, Peraturan Bupati Sumedang Nomor 124 Tahun 2022 tentang Analisis Standar Belanja (Berita Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2022 Nomor 124), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 11

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sumedang.

Ditetapkan di Sumedang
pada tanggal 18 Juli 2023

BUPATI SUMEDANG,

ttd

DONY AHMAD MUNIR

Diundangkan di Sumedang
pada tanggal 18 Juli 2023

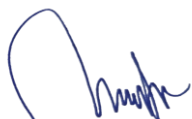
SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SUMEDANG,

ttd

HERMAN SURYATMAN

BERITA DAERAH KABUPATEN SUMEDANG TAHUN 2023 NOMOR 98

Salinan sesuai dengan aslinya
Plt. KEPALA BAGIAN HUKUM SETDA
KABUPATEN SUMEDANG,



Hj. HERA IRAWATI, S.H., M.Si.
NIP. 19680828 200701 2 022

LAMPIRAN I
PERATURAN BUPATI SUMEDANG
NOMOR 98 TAHUN 2023
TENTANG
ANALISIS STANDAR BELANJA

PENERAPAN ANALISIS STANDAR BELANJA

1. Setiap Kegiatan/aktivitas yang diselenggarakan oleh SKPD mengacu pada ASB. Adapun jenis ASB meliputi:

No	Kodefikasi ASB	ASB Kegiatan
1	1.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah pada Kecamatan
2	1.01.02	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
3	1.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA - SKPD pada Kecamatan
4	1.01.04	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA - SKPD pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
5	1.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD pada Kecamatan
6	1.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD Pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
7	1.01.07	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD pada Kecamatan
8	1.01.08	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
9	1.01.09	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD pada Kecamatan
10	1.01.10	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
11	1.01.11	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD pada Kecamatan
12	1.01.12	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
13	1.01.13	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD pada Kecamatan
14	1.01.14	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD Pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
15	1.01.15	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD pada Kecamatan
16	1.01.16	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
17	1.01.17	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan BMD SKPD pada Kecamatan
18	1.01.18	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan BMD SKPD pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3

No	Kodefikasi ASB	ASB Kegiatan
19	1.01.19	Rekonsiliasi dan Penyusunan Kebutuhan BMD SKPD pada Kecamatan
20	1.01.20	Penyusunan Kebutuhan BMD SKPD pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
21	1.01.21	Penatausahaan BMD Pada SKPD pada Kecamatan
22	1.01.22	Penatausahaan BMD Pada SKPD pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
23	1.01.23	Jasa Keamanan Perorangan pada Kecamatan
24	1.01.24	Jasa Keamanan Perorangan pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
25	1.01.25	Peningkatan Jaringan Irigasi
26	1.01.26	Rehabilitasi Jaringan Irigasi
27	1.01.27	Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan 120 Watt 9 Meter <i>Smart System</i>
28	1.01.28	Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan 90 Watt 9 Meter <i>Smart System</i>
29	1.01.29	Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan 120 Watt 9 Meter
30	1.01.30	Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan 90 Watt 9 Meter
31	1.01.31	Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan 40 Watt 7 Meter
32	1.01.32	Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan 40 Watt <i>Type Stang</i>
33	1.01.33	Rehabilitasi Jaringan Penerangan Jalan Umum/Penggelasan Jaringan
34	1.01.34	Pembongkaran Tiang Penerangan Jalan Umum
35	1.01.35	Pembongkaran Lengan/Stang Penerangan Jalan Umum
36	1.01.36	Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum Dekoratif
37	1.01.37	Rehabilitasi Penerangan Jalan Umum Dekoratif
38	1.01.38	Pemeliharaan Tiang Penerangan Jalan Umum
39	1.01.39	Pemeliharaan Lampu Dekoratif
40	1.01.40	Pemeliharaan Panel Penerangan Jalan Umum
41	1.01.41	Pemeliharaan dan Tambah Daya 2200 VA
42	1.01.42	Pemeliharaan dan Tambah Daya 3500 VA
43	1.01.43	Relokasi Penerangan Jalan Umum Type Tiang
44	1.01.44	Relokasi Penerangan Jalan Umum Type Stang
45	1.01.45	Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan Lingkungan 40 Watt 7 Meter (KU)
46	1.01.46	Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan Lingkungan 30/32 Watt 5 Meter (KU)
47	1.01.47	Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan Lingkungan 40 Watt 7 Meter (TS)
48	1.01.48	Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan Lingkungan 3in1 (80 Watt 7 Meter -TS)
49	1.01.49	Rekonstruksi Ruas Jalan dengan Hotmix Lebar 3 Meter
50	1.01.50	Rekonstruksi Ruas Jalan dengan Hotmix Lebar 3,5 Meter
51	1.01.51	Rekonstruksi Ruas Jalan dengan Hotmix Lebar 4 Meter

No	Kodefikasi ASB	ASB Kegiatan
52	1.01.52	Rekonstruksi Ruas Jalan dengan Hotmix Lebar 5 Meter
53	1.01.53	Rekonstruksi Ruas Jalan dengan Hotmix Lebar 6 Meter
54	1.01.54	Rekonstruksi Ruas Jalan dengan Beton Lebar 4 Meter
55	1.01.55	Rekonstruksi Ruas Jalan dengan Beton Lebar 5 Meter
56	1.01.56	Rekonstruksi Ruas Jalan dengan Beton Lebar 6 Meter
57	1.01.57	Rehabilitasi Ruas Jalan Lebar 3,5 Meter
58	1.01.58	Rehabilitasi Ruas Jalan Lebar 4 Meter
59	1.01.59	Rehabilitasi Ruas Jalan Lebar 5 Meter
60	1.01.60	Rehabilitasi Ruas Jalan Lebar 6 Meter
61	1.01.61	Pemeliharaan Ruas Jalan Lebar 3 Meter
62	1.01.62	Pemeliharaan Ruas Jalan Lebar 3,5 Meter
63	1.01.63	Pemeliharaan Ruas Jalan Lebar 4 Meter
64	1.01.64	Pemeliharaan Ruas Jalan Lebar 5 Meter
65	1.01.65	Pemeliharaan Ruas Jalan Lebar 6 Meter
66	1.01.66	Pemeliharaan Ruas Jalan Lebar 10 Meter
67	1.01.67	Penggantian Jembatan Panjang 30 Meter
68	1.01.68	Pembangunan Jalan 4200 Meter
69	1.01.69	Pembangunan Jembatan Baru Panjang 80 Meter
70	1.01.70	Pembangunan Bangunan Gedung Tidak Sederhana
71	1.01.71	Pembangunan Bangunan Gedung Sederhana
72	1.01.72	Rehabilitasi Bangunan Gedung Kantor
73	1.01.73	Pembangunan Rumah Negara Tipe A
74	1.01.74	Pembangunan Rumah Negara Tipe B
75	1.01.75	Pembangunan Rumah Negara Tipe C
76	1.01.76	Pembangunan Rumah Negara Tipe D
77	1.01.77	Pembangunan Rumah Negara Tipe E
78	1.01.78	Pembangunan Pagar Gedung Negara Depan Tinggi 1,5 Meter
79	1.01.79	Pembangunan Pagar Gedung Negara Belakang Tinggi 3 Meter
80	1.01.80	Pembangunan Pagar Gedung Negara Samping Tinggi 2 Meter
81	1.01.81	Pembangunan Pagar Rumah Negara Depan Tinggi 1,5 Meter
82	1.01.82	Pembangunan Pagar Rumah Negara Belakang Tinggi 3 Meter
83	1.01.83	Pembangunan Pagar Rumah Negara Samping Tinggi 2 Meter
84	1.01.84	Peningkatan Jalan Hotmix Lebar 1 Meter
85	1.01.85	Peningkatan Jalan Hotmix Lebar 2 Meter
86	1.01.86	Peningkatan Jalan Hotmix Lebar 3 Meter
87	1.01.87	Peningkatan Jalan Hotmix Lebar 4 Meter
88	1.01.88	Peningkatan Jalan Hotmix Lebar 5 Meter
89	1.01.89	Peningkatan Jalan Hotmix Lebar 6 Meter
90	1.01.90	Peningkatan Jalan Hotmix, TPT, dan Drainase Lebar 1 Meter

No	Kodefikasi ASB	ASB Kegiatan
91	1.01.91	Peningkatan Jalan Hotmix, TPT, dan Drainase Lebar 2 Meter
92	1.01.92	Peningkatan Jalan Hotmix, TPT, dan Drainase Lebar 3 Meter
93	1.01.93	Peningkatan Jalan Hotmix, TPT, dan Drainase Lebar 4 Meter
94	1.01.94	Peningkatan Jalan Hotmix, TPT, dan Drainase Lebar 5 Meter
95	1.01.95	Peningkatan Jalan Hotmix, TPT, dan Drainase Lebar 6 Meter
96	1.01.96	Peningkatan Jalan Site Mix K-175 Lebar 1 Meter
97	1.01.97	Peningkatan Jalan Site Mix K-175 Lebar 2 Meter
98	1.01.98	Peningkatan Jalan Site Mix K-175 Lebar 3 Meter
99	1.01.99	Peningkatan Jalan Site Mix K-175, TPT, dan Drainase Lebar 1 Meter
100	1.01.100	Peningkatan Jalan Site Mix K-175, TPT, dan Drainase Lebar 2 Meter
101	1.01.101	Peningkatan Jalan Site Mix K-175, TPT, dan Drainase Lebar 3 Meter
102	1.01.102	Peningkatan Jalan Ready Mix K-225 Lebar 3 Meter
103	1.01.103	Peningkatan Jalan Ready Mix K-225 Lebar 4 Meter
104	1.01.104	Peningkatan Jalan Ready Mix K-225 Lebar 5 Meter
105	1.01.105	Peningkatan Jalan Ready Mix K-225 Lebar 6 Meter
106	1.01.106	Peningkatan Jalan Ready Mix K-225, TPT, dan Drainase Lebar 3 Meter
107	1.01.107	Peningkatan Jalan Ready Mix K-225, TPT, dan Drainase Lebar 4 Meter
108	1.01.108	Peningkatan Jalan Ready Mix K-225, TPT, dan Drainase Lebar 5 Meter
109	1.01.109	Peningkatan Jalan Ready Mix K-225, TPT, dan Drainase Lebar 6 Meter
110	1.01.110	Peningkatan Jalan Paving Block Lebar 1 Meter
111	1.01.111	Peningkatan Jalan Paving Block Lebar 2 Meter
112	1.01.112	Peningkatan Jalan Paving Block Lebar 3 Meter
113	1.01.113	Peningkatan Jalan Paving Block Lebar 4 Meter
114	1.01.114	Peningkatan Jalan Paving Block Lebar 5 Meter
115	1.01.115	Peningkatan Jalan Paving Block Lebar 6 Meter
116	1.01.116	Peningkatan Jalan Paving Block, TPT, dan Drainase Lebar 1 Meter
117	1.01.117	Peningkatan Jalan Paving Block, TPT, dan Drainase Lebar 2 Meter
118	1.01.118	Peningkatan Jalan Paving Block, TPT, dan Drainase Lebar 3 Meter
119	1.01.119	Peningkatan Jalan Paving Block, TPT, dan Drainase Lebar 4 Meter
120	1.01.120	Peningkatan Jalan Paving Block, TPT, dan Drainase Lebar 5 Meter
121	1.01.121	Peningkatan Jalan Paving Block, TPT, dan Drainase Lebar 6 Meter

2. Terhadap Kegiatan yang mempunyai ciri dan jenis yang sama atau hampir sama dalam rangka penyusunan rencana belanja dengan Kegiatan sebagaimana dimaksud pada angka 1, maka dilakukan penyetaraan Kegiatan.

BUPATI SUMEDANG,

ttd

DONY AHMAD MUNIR

Salinan sesuai dengan aslinya
Plt. KEPALA BAGIAN HUKUM SETDA
KABUPATEN SUMEDANG,



Hj. HERA IRAWATI, S.H., M.Si.
NIP. 19680828 200701 2 022

LAMPIRAN II
 PERATURAN BUPATI SUMEDANG
 NOMOR 98 TAHUN 2023
 TENTANG
 ANALISIS STANDAR BELANJA

1.01.01
 PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH
 PADA KECAMATAN

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan penyusunan dokumen perencanaan Perangkat Daerah pada Kecamatan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp22.620.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp46.500,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp22.620.000,00 + (Rp46.500,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 1. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	32,17	30,56	33,78
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1,37	1,30	1,44
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2,73	2,60	2,87
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	4,79	4,55	5,02
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,96	1,86	2,05
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	21,33	20,26	22,40
B	Belanja Jasa Kantor	55,87	53,07	58,66
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	28,30	26,89	29,72
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	20,51	19,48	21,53
3	Uang Lembur	7,05	6,70	7,41
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	10,94	10,39	11,48
1	Belanja Sosialisasi	10,94	10,39	11,48
D	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	1,03	0,97	1,08
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,03	0,97	1,08
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 2. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	11.765.000,00	11.176.750,00	12.353.250,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	1.750.000,00	1.662.500,00	1.837.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	715.000,00	679.250,00	750.750,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	7.800.000,00	7.410.000,00	8.190.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	20.430.000,00	19.408.500,00	21.451.500,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	10.350.000,00	9.832.500,00	10.867.500,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	7.500.000,00	7.125.000,00	7.875.000,00
3	Uang Lembur	2.580.000,00	2.451.000,00	2.709.000,00
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	4.000.000,00	3.800.000,00	4.200.000,00
1	Belanja Sosialisasi	4.000.000,00	3.800.000,00	4.200.000,00
D	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	375.000,00	356.250,00	393.750,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	375.000,00	356.250,00	393.750,00
Total		36.570.000,00	34.741.500,00	38.398.500,00

Tabel 3. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	29,10	27,64	30,55
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1,46	1,39	1,53
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2,04	1,94	2,15
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	4,23	4,02	4,45
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2,09	1,98	2,19
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	19,27	18,31	20,24
B	Belanja Jasa Kantor	59,66	56,68	62,64
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	30,22	28,71	31,73
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	21,90	20,81	23,00
3	Uang Lembur	7,53	7,16	7,91
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	8,76	8,32	9,20
1	Belanja Sosialisasi	8,76	8,32	9,20
D	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	2,48	2,36	2,61
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,48	2,36	2,61

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
	Total	100,00	95,00	105,00

Tabel 4. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	9.965.000,00	9.466.750,00	10.463.250,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	700.000,00	665.000,00	735.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.450.000,00	1.377.500,00	1.522.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	715.000,00	679.250,00	750.750,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	6.600.000,00	6.270.000,00	6.930.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	20.430.000,00	19.408.500,00	21.451.500,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	10.350.000,00	9.832.500,00	10.867.500,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	7.500.000,00	7.125.000,00	7.875.000,00
3	Uang Lembur	2.580.000,00	2.451.000,00	2.709.000,00
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
1	Belanja Sosialisasi	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
D	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	850.000,00	807.500,00	892.500,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	850.000,00	807.500,00	892.500,00
	Total	34.245.000,00	32.532.750,00	35.957.250,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.02
PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH
PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan penyusunan dokumen perencanaan Perangkat Daerah pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp28.929.248,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp54.796,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp28.929.248,00 + (Rp54.796,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 5. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	36,96	35,11	38,80
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1,90	1,80	1,99
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2,85	2,70	2,99
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	7,30	6,94	7,67
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2,71	2,58	2,85
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	22,20	21,09	23,31
B	Belanja Jasa Kantor	58,11	55,20	61,02
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	38,99	37,04	40,94
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	14,23	13,52	14,94
3	Uang Lembur	4,89	4,65	5,14
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	4,93	4,69	5,18
1	Belanja Sosialisasi	4,93	4,69	5,18
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 6. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	19.480.000,00	18.506.000,00	20.454.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	3.850.000,00	3.657.500,00	4.042.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.430.000,00	1.358.500,00	1.501.500,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	11.700.000,00	11.115.000,00	12.285.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	30.630.000,00	29.098.500,00	32.161.500,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	20.550.000,00	19.522.500,00	21.577.500,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	7.500.000,00	7.125.000,00	7.875.000,00
3	Uang Lembur	2.580.000,00	2.451.000,00	2.709.000,00
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	2.600.000,00	2.470.000,00	2.730.000,00
1	Belanja Sosialisasi	2.600.000,00	2.470.000,00	2.730.000,00
Total		52.710.000,00	50.074.500,00	55.345.500,00

Tabel 7. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	34,99	33,24	36,74
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1,07	1,01	1,12
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2,14	2,03	2,24
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	6,94	6,60	7,29
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3,05	2,90	3,21
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	21,79	20,70	22,88
B	Belanja Jasa Kantor	59,45	56,48	62,43
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	37,92	36,02	39,82
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	16,02	15,22	16,82
3	Uang Lembur	5,51	5,24	5,79
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	5,55	5,28	5,83
1	Belanja Sosialisasi	5,55	5,28	5,83
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 8. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	16.380.000,00	15.561.000,00	17.199.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	3.250.000,00	3.087.500,00	3.412.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.430.000,00	1.358.500,00	1.501.500,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	10.200.000,00	9.690.000,00	10.710.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	27.830.000,00	26.438.500,00	29.221.500,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	17.750.000,00	16.862.500,00	18.637.500,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	7.500.000,00	7.125.000,00	7.875.000,00
3	Uang Lembur	2.580.000,00	2.451.000,00	2.709.000,00
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	2.600.000,00	2.470.000,00	2.730.000,00
1	Belanja Sosialisasi	2.600.000,00	2.470.000,00	2.730.000,00
Total		46.810.000,00	44.469.500,00	49.150.500,00

Tabel 9. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	32,77	31,13	34,40
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1,10	1,05	1,16
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1,66	1,57	1,74
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	5,63	5,35	5,92
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3,16	3,00	3,32
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	21,21	20,15	22,27
B	Belanja Jasa Kantor	61,49	58,41	64,56
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	39,22	37,26	41,18
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	16,57	15,74	17,40
3	Uang Lembur	5,70	5,42	5,99
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	5,74	5,46	6,03
1	Belanja Sosialisasi	5,74	5,46	6,03
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 10. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	14.830.000,00	14.088.500,00	15.571.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	500.000,00	475.000,00	525.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	750.000,00	712.500,00	787.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2.550.000,00	2.422.500,00	2.677.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.430.000,00	1.358.500,00	1.501.500,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	9.600.000,00	9.120.000,00	10.080.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	27.830.000,00	26.438.500,00	29.221.500,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	17.750.000,00	16.862.500,00	18.637.500,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	7.500.000,00	7.125.000,00	7.875.000,00
3	Uang Lembur	2.580.000,00	2.451.000,00	2.709.000,00
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	2.600.000,00	2.470.000,00	2.730.000,00
1	Belanja Sosialisasi	2.600.000,00	2.470.000,00	2.730.000,00
Total		45.260.000,00	42.997.000,00	47.523.000,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.03
 KOORDINASI DAN PENYUSUNAN DOKUMEN RKA-SKPD PADA
 KECAMATAN

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan yang dilaksanakan untuk penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja serta pembiayaan sebagai bahan penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp7.750.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp54.000,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp7.750.000,00 + (Rp54.000,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 11. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	35,71	33,93	37,50
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	3,85	3,65	4,04
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	5,49	5,22	5,77
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	4,95	4,70	5,19
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,65	1,57	1,73
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	19,78	18,79	20,77
B	Belanja Jasa Kantor	60,99	57,94	64,04
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	19,78	18,79	20,77
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	16,48	15,66	17,31
3	Uang Lembur	24,73	23,49	25,96
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	3,30	3,13	3,46
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,30	3,13	3,46
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 12. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.250.000,00	3.087.500,00	3.412.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	350.000,00	332.500,00	367.500,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	500.000,00	475.000,00	525.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	450.000,00	427.500,00	472.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	150.000,00	142.500,00	157.500,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.800.000,00	1.710.000,00	1.890.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	5.550.000,00	5.272.500,00	5.827.500,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	1.800.000,00	1.710.000,00	1.890.000,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
3	Uang Lembur	2.250.000,00	2.137.500,00	2.362.500,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	300.000,00	285.000,00	315.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	300.000,00	285.000,00	315.000,00
Total		9.100.000,00	8.645.000,00	9.555.000,00

Tabel 13. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	29,45	27,97	30,92
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2,83	2,69	2,97
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	4,53	4,30	4,76
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	3,40	3,23	3,57
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,70	1,61	1,78
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	16,99	16,14	17,84
B	Belanja Jasa Kantor	62,85	59,71	66,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	20,39	19,37	21,40
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	16,99	16,14	17,84
3	Uang Lembur	25,48	24,21	26,76
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	7,70	7,32	8,09
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	7,70	7,32	8,09
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 14. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.600.000,00	2.470.000,00	2.730.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	250.000,00	237.500,00	262.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	400.000,00	380.000,00	420.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	300.000,00	285.000,00	315.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	150.000,00	142.500,00	157.500,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	5.550.000,00	5.272.500,00	5.827.500,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	1.800.000,00	1.710.000,00	1.890.000,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
3	Uang Lembur	2.250.000,00	2.137.500,00	2.362.500,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	680.000,00	646.000,00	714.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	680.000,00	646.000,00	714.000,00
Total		8.830.000,00	8.388.500,00	9.271.500,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.04

KOORDINASI DAN PENYUSUNAN DOKUMEN RKA-SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan yang dilaksanakan untuk penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja serta pembiayaan sebagai bahan penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp6.946.118,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp99.563,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp6.946.118,00 + (Rp99.563,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 15. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	60,50	57,47	63,52
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5,34	5,07	5,60
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	5,34	5,07	5,60
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	7,12	6,76	7,47
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	0,71	0,68	0,75
5	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3,56	3,38	3,74
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	38,43	36,51	40,36
B	Belanja Jasa Kantor	39,50	37,53	41,48
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	12,81	12,17	13,45
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	10,68	10,14	11,21
3	Uang Lembur	16,01	15,21	16,81
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 16. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	8.500.000,00	8.075.000,00	8.925.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	750.000,00	712.500,00	787.500,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	750.000,00	712.500,00	787.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	100.000,00	95.000,00	105.000,00
5	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	500.000,00	475.000,00	525.000,00
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	5.400.000,00	5.130.000,00	5.670.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	5.550.000,00	5.272.500,00	5.827.500,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	1.800.000,00	1.710.000,00	1.890.000,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
3	Uang Lembur	2.250.000,00	2.137.500,00	2.362.500,00
Total		14.050.000,00	13.347.500,00	14.752.500,00

Tabel 17. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	54,69	51,96	57,43
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,90	4,65	5,14
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	6,12	5,82	6,43
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	6,94	6,59	7,29
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	0,82	0,78	0,86
5	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	4,08	3,88	4,29
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	31,84	30,24	33,43
B	Belanja Jasa Kantor	45,31	43,04	47,57
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	14,69	13,96	15,43
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	12,24	11,63	12,86
3	Uang Lembur	18,37	17,45	19,29
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 18. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	6.700.000,00	6.365.000,00	7.035.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	600.000,00	570.000,00	630.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	750.000,00	712.500,00	787.500,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	850.000,00	807.500,00	892.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	100.000,00	95.000,00	105.000,00
5	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	500.000,00	475.000,00	525.000,00
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	3.900.000,00	3.705.000,00	4.095.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	5.550.000,00	5.272.500,00	5.827.500,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	1.800.000,00	1.710.000,00	1.890.000,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
3	Uang Lembur	2.250.000,00	2.137.500,00	2.362.500,00
Total		12.250.000,00	11.637.500,00	12.862.500,00

Tabel 19. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	44,22	42,01	46,43
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5,03	4,77	5,28
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	6,03	5,73	6,33
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	7,54	7,16	7,91
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	1,01	0,95	1,06
5	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3,52	3,34	3,69
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	21,11	20,05	22,16
B	Belanja Jasa Kantor	55,78	52,99	58,57
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	18,09	17,19	18,99
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	15,08	14,32	15,83
3	Uang Lembur	22,61	21,48	23,74
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 20. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	4.400.000,00	4.180.000,00	4.620.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	600.000,00	570.000,00	630.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	750.000,00	712.500,00	787.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	100.000,00	95.000,00	105.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
5	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	350.000,00	332.500,00	367.500,00
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.100.000,00	1.995.000,00	2.205.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	5.550.000,00	5.272.500,00	5.827.500,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	1.800.000,00	1.710.000,00	1.890.000,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
3	Uang Lembur	2.250.000,00	2.137.500,00	2.362.500,00
Total		9.950.000,00	9.452.500,00	10.447.500,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.05

KOORDINASI DAN PENYUSUNAN DOKUMEN PERUBAHAN RKA-SKPD PADA KECAMATAN

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan yang dilaksanakan untuk penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja serta pembiayaan sebagai bahan penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp5.908.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp34.000,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp5.908.000,00 + (Rp34.000,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 21. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	36,22	34,41	38,03
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5,51	5,24	5,79
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	7,87	7,48	8,27
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	9,45	8,98	9,92
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3,94	3,74	4,13
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	9,45	8,98	9,92
B	Belanja Jasa Kantor	59,06	56,10	62,01
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	23,62	22,44	24,80
2	Uang Lembur	35,43	33,66	37,20
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	4,72	4,49	4,96
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,72	4,49	4,96
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 22. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.300.000,00	2.185.000,00	2.415.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	350.000,00	332.500,00	367.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	500.000,00	475.000,00	525.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	600.000,00	570.000,00	630.000,00
5	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	250.000,00	237.500,00	262.500,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	600.000,00	570.000,00	630.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	3.750.000,00	3.562.500,00	3.937.500,00
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
2	Uang Lembur	2.250.000,00	2.137.500,00	2.362.500,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	300.000,00	285.000,00	315.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	300.000,00	285.000,00	315.000,00
Total		6.350.000,00	6.032.500,00	6.667.500,00

Tabel 23. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	28,32	26,90	29,73
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,85	4,61	5,10
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	6,47	6,15	6,80
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	8,09	7,69	8,50
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	4,05	3,84	4,25
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	4,85	4,61	5,10
B	Belanja Jasa Kantor	60,68	57,65	63,71
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	24,27	23,06	25,49
2	Uang Lembur	36,41	34,59	38,23
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	11,00	10,45	11,55
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	11,00	10,45	11,55
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 24. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	1.750.000,00	1.662.500,00	1.837.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	300.000,00	285.000,00	315.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	400.000,00	380.000,00	420.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	500.000,00	475.000,00	525.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	250.000,00	237.500,00	262.500,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	300.000,00	285.000,00	315.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	3.750.000,00	3.562.500,00	3.937.500,00
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
2	Uang Lembur	2.250.000,00	2.137.500,00	2.362.500,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	680.000,00	646.000,00	714.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	680.000,00	646.000,00	714.000,00
Total		6.180.000,00	5.871.000,00	6.489.000,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.06

KOORDINASI DAN PENYUSUNAN DOKUMEN PERUBAHAN RKA-SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan yang dilaksanakan untuk penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja serta pembiayaan sebagai bahan penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp4.911.548,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp107.520,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp4.911.548,00 + (Rp107.520,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 25. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	52,53	49,91	55,16
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	6,33	6,01	6,65
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	9,49	9,02	9,97
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	12,66	12,03	13,29
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5,06	4,81	5,32
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	18,99	18,04	19,94
B	Belanja Jasa Kantor	47,47	45,09	49,84
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	18,99	18,04	19,94
2	Uang Lembur	28,48	27,06	29,91
	Total	100,00	95,00	105,00

Tabel 26. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	4.150.000,00	3.942.500,00	4.357.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	750.000,00	712.500,00	787.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	3.750.000,00	3.562.500,00	3.937.500,00
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
2	Uang Lembur	2.250.000,00	2.137.500,00	2.362.500,00
Total		7.900.000,00	7.505.000,00	8.295.000,00

Tabel 27. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	45,65	43,37	47,93
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5,80	5,51	6,09
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	8,70	8,26	9,13
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	12,32	11,70	12,93
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5,80	5,51	6,09
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	13,04	12,39	13,70
B	Belanja Jasa Kantor	54,35	51,63	57,07
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	21,74	20,65	22,83
2	Uang Lembur	32,61	30,98	34,24
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 28. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.150.000,00	2.992.500,00	3.307.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	400.000,00	380.000,00	420.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	600.000,00	570.000,00	630.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	850.000,00	807.500,00	892.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	900.000,00	855.000,00	945.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	3.750.000,00	3.562.500,00	3.937.500,00
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
2	Uang Lembur	2.250.000,00	2.137.500,00	2.362.500,00
Total		6.900.000,00	6.555.000,00	7.245.000,00

Tabel 29. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	40,48	38,45	42,50
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,76	4,52	5,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	7,94	7,54	8,33

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	11,90	11,31	12,50
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	6,35	6,03	6,67
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	9,52	9,05	10,00
B	Belanja Jasa Kantor	59,52	56,55	62,50
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	23,81	22,62	25,00
2	Uang Lembur	35,71	33,93	37,50
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 30. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.550.000,00	2.422.500,00	2.677.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	300.000,00	285.000,00	315.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	500.000,00	475.000,00	525.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	750.000,00	712.500,00	787.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	600.000,00	570.000,00	630.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	3.750.000,00	3.562.500,00	3.937.500,00
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
2	Uang Lembur	2.250.000,00	2.137.500,00	2.362.500,00
Total		6.300.000,00	5.985.000,00	6.615.000,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.07

KOORDINASI DAN PENYUSUNAN DPA-SKPD PADA KECAMATAN

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan koordinasi dan penyusunan dokumen yang memuat pendapatan dan belanja yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan APBD.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp2.756.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp112.000,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp2.756.000,00 + (Rp112.000,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 31. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	56,10	53,29	58,90
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	8,54	8,11	8,96
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	12,20	11,59	12,80
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	14,63	13,90	15,37
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	6,10	5,79	6,40
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	14,63	13,90	15,37
B	Belanja Jasa Kantor	36,59	34,76	38,41
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	24,39	23,17	25,61
2	Uang Lembur	12,20	11,59	12,80
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	7,32	6,95	7,68
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	7,32	6,95	7,68
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 32. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.300.000,00	2.185.000,00	2.415.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	350.000,00	332.500,00	367.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	500.000,00	475.000,00	525.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	600.000,00	570.000,00	630.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	250.000,00	237.500,00	262.500,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	600.000,00	570.000,00	630.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
2	Uang Lembur	500.000,00	475.000,00	525.000,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	300.000,00	285.000,00	315.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	300.000,00	285.000,00	315.000,00
Total		4.100.000,00	3.895.000,00	4.305.000,00

Tabel 33. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	48,02	45,62	50,42
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	7,06	6,71	7,42
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	11,30	10,73	11,86
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	14,12	13,42	14,83
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	7,06	6,71	7,42
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	8,47	8,05	8,90
B	Belanja Jasa Kantor	42,37	40,25	44,49
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	28,25	26,84	29,66
2	Uang Lembur	14,12	13,42	14,83
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	9,60	9,12	10,08
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	9,60	9,12	10,08
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 34. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	1.700.000,00	1.615.000,00	1.785.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	250.000,00	237.500,00	262.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	400.000,00	380.000,00	420.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	500.000,00	475.000,00	525.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	250.000,00	237.500,00	262.500,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	300.000,00	285.000,00	315.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
2	Uang Lembur	500.000,00	475.000,00	525.000,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	340.000,00	323.000,00	357.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	340.000,00	323.000,00	357.000,00
Total		3.540.000,00	3.363.000,00	3.717.000,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.08

KOORDINASI DAN PENYUSUNAN DPA-SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan koordinasi dan penyusunan dokumen yang memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan APBD.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp3.161.548,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp107.520,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp3.161.548,00 + (Rp107.520,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 35. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	67,48	64,11	70,85
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	8,13	7,72	8,54
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	12,20	11,59	12,80
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	16,26	15,45	17,07
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	6,50	6,18	6,83
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	24,39	23,17	25,61
B	Belanja Jasa Kantor	32,52	30,89	34,15
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	24,39	23,17	25,61
2	Uang Lembur	8,13	7,72	8,54
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 36. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	4.150.000,00	3.942.500,00	4.357.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	750.000,00	712.500,00	787.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	2.000.000,00	1.900.000,00	2.100.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
2	Uang Lembur	500.000,00	475.000,00	525.000,00
Total		6.150.000,00	5.842.500,00	6.457.500,00

Tabel 37. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	61,17	58,11	64,22
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	7,77	7,38	8,16
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	11,65	11,07	12,23
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	16,50	15,68	17,33
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	7,77	7,38	8,16
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	17,48	16,60	18,35
B	Belanja Jasa Kantor	38,83	36,89	40,78
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	29,13	27,67	30,58
2	Uang Lembur	9,71	9,22	10,19
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 38. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.150.000,00	2.992.500,00	3.307.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	400.000,00	380.000,00	420.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	600.000,00	570.000,00	630.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	850.000,00	807.500,00	892.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	900.000,00	855.000,00	945.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	2.000.000,00	1.900.000,00	2.100.000,00
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
2	Uang Lembur	500.000,00	475.000,00	525.000,00
Total		5.150.000,00	4.892.500,00	5.407.500,00

Tabel 39. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	56,04	53,24	58,85
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	6,59	6,26	6,92
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	10,99	10,44	11,54

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	16,48	15,66	17,31
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	8,79	8,35	9,23
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	13,19	12,53	13,85
B	Belanja Jasa Kantor	43,96	41,76	46,15
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	32,97	31,32	34,62
2	Uang Lembur	10,99	10,44	11,54
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 40. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.550.000,00	2.422.500,00	2.677.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	300.000,00	285.000,00	315.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	500.000,00	475.000,00	525.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	750.000,00	712.500,00	787.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	600.000,00	570.000,00	630.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	2.000.000,00	1.900.000,00	2.100.000,00
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
2	Uang Lembur	500.000,00	475.000,00	525.000,00
Total		4.550.000,00	4.322.500,00	4.777.500,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.09

KOORDINASI DAN PENYUSUNAN PERUBAHAN DPA-SKPD PADA KECAMATAN

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan koordinasi dan penyusunan dokumen yang memuat pendapatan dan belanja yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp3.966.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp41.000,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp3.966.000,00 + (Rp41.000,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 41. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	46,46	44,14	48,79
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	7,07	6,72	7,42
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	10,10	9,60	10,61
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	12,12	11,52	12,73
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5,05	4,80	5,30
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	12,12	11,52	12,73
B	Belanja Jasa Kantor	50,51	47,98	53,03
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	40,40	38,38	42,42
2	Uang Lembur	10,10	9,60	10,61
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	3,03	2,88	3,18
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,03	2,88	3,18
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 42. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.300.000,00	2.185.000,00	2.415.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	350.000,00	332.500,00	367.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	500.000,00	475.000,00	525.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	600.000,00	570.000,00	630.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	250.000,00	237.500,00	262.500,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	600.000,00	570.000,00	630.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	2.500.000,00	2.375.000,00	2.625.000,00
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	2.000.000,00	1.900.000,00	2.100.000,00
2	Uang Lembur	500.000,00	475.000,00	525.000,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	150.000,00	142.500,00	157.500,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	150.000,00	142.500,00	157.500,00
Total		4.950.000,00	4.702.500,00	5.197.500,00

Tabel 43. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	37,44	35,57	39,32
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5,51	5,23	5,78
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	8,81	8,37	9,25
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	11,01	10,46	11,56
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5,51	5,23	5,78
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	6,61	6,28	6,94
B	Belanja Jasa Kantor	55,07	52,31	57,82
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	44,05	41,85	46,26
2	Uang Lembur	11,01	10,46	11,56
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	7,49	7,11	7,86
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	7,49	7,11	7,86
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 44. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	1.700.000,00	1.615.000,00	1.785.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	250.000,00	237.500,00	262.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	400.000,00	380.000,00	420.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	500.000,00	475.000,00	525.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	250.000,00	237.500,00	262.500,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	300.000,00	285.000,00	315.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	2.500.000,00	2.375.000,00	2.625.000,00
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	2.000.000,00	1.900.000,00	2.100.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
2	Uang Lembur	500.000,00	475.000,00	525.000,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	340.000,00	323.000,00	357.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	340.000,00	323.000,00	357.000,00
Total		4.540.000,00	4.313.000,00	4.767.000,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.10

KOORDINASI DAN PENYUSUNAN PERUBAHAN DPA-SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan koordinasi dan penyusunan dokumen yang memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan Perubahan APBD.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp4.025.107,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp71.790,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp4.025.107,00 + (Rp71.790,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 45. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	56,25	53,44	59,06
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	9,38	8,91	9,84
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	9,38	8,91	9,84
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	12,50	11,88	13,13
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	6,25	5,94	6,56
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	18,75	17,81	19,69
B	Belanja Jasa Kantor	43,75	41,56	45,94
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	37,50	35,63	39,38
2	Uang Lembur	6,25	5,94	6,56
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 46. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	4.500.000,00	4.275.000,00	4.725.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	750.000,00	712.500,00	787.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	750.000,00	712.500,00	787.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	500.000,00	475.000,00	525.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	3.500.000,00	3.325.000,00	3.675.000,00
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
2	Uang Lembur	500.000,00	475.000,00	525.000,00
Total		8.000.000,00	7.600.000,00	8.400.000,00

Tabel 47. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	52,70	50,07	55,34
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	8,11	7,70	8,51
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	10,14	9,63	10,64
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	11,49	10,91	12,06
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	6,76	6,42	7,09
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	16,22	15,41	17,03
B	Belanja Jasa Kantor	47,30	44,93	49,66
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	40,54	38,51	42,57
2	Uang Lembur	6,76	6,42	7,09
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 48. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.900.000,00	3.705.000,00	4.095.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	600.000,00	570.000,00	630.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	750.000,00	712.500,00	787.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	850.000,00	807.500,00	892.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	500.000,00	475.000,00	525.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.200.000,00	1.140.000,00	1.260.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	3.500.000,00	3.325.000,00	3.675.000,00
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
2	Uang Lembur	500.000,00	475.000,00	525.000,00
Total		7.400.000,00	7.030.000,00	7.770.000,00

Tabel 49. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	46,97	44,62	49,32
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	7,58	7,20	7,95
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	9,09	8,64	9,55
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	11,36	10,80	11,93
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5,30	5,04	5,57
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	13,64	12,95	14,32
B	Belanja Jasa Kantor	53,03	50,38	55,68
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	45,45	43,18	47,73
2	Uang Lembur	7,58	7,20	7,95
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 50. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.100.000,00	2.945.000,00	3.255.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	600.000,00	570.000,00	630.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	750.000,00	712.500,00	787.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	350.000,00	332.500,00	367.500,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	900.000,00	855.000,00	945.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	3.500.000,00	3.325.000,00	3.675.000,00
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
2	Uang Lembur	500.000,00	475.000,00	525.000,00
Total		6.600.000,00	6.270.000,00	6.930.000,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.11

KOORDINASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN IKHTISAR REALISASI KINERJA SKPD PADA KECAMATAN

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja terkait pelaksanaan Program dan Kegiatan untuk mengukur kinerja dan evaluasi Kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp9.785.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp76.500,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp9.785.000,00 + (Rp76.500,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 51. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	30,42	28,90	31,94
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	0,79	0,75	0,83
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2,26	2,15	2,38
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	4,52	4,30	4,75
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,13	1,07	1,19
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	21,71	20,63	22,80
B	Belanja Jasa Kantor	69,58	66,10	73,06
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	17,19	16,33	18,05
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	40,71	38,68	42,75
3	Uang Lembur	11,67	11,09	12,26
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 52. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	13.450.000,00	12.777.500,00	14.122.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	350.000,00	332.500,00	367.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2.000.000,00	1.900.000,00	2.100.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	500.000,00	475.000,00	525.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	9.600.000,00	9.120.000,00	10.080.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	30.760.000,00	29.222.000,00	32.298.000,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	7.600.000,00	7.220.000,00	7.980.000,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	18.000.000,00	17.100.000,00	18.900.000,00
3	Uang Lembur	5.160.000,00	4.902.000,00	5.418.000,00
Total		44.210.000,00	41.999.500,00	46.420.500,00

Tabel 53. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	24,07	22,87	25,27
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	0,68	0,65	0,72
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2,05	1,95	2,15
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	4,10	3,90	4,31
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	0,82	0,78	0,86
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	16,41	15,59	17,23
B	Belanja Jasa Kantor	75,93	72,13	79,73
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	20,79	19,75	21,83
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	41,03	38,98	43,08
3	Uang Lembur	14,11	13,41	14,82
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 54. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	8.800.000,00	8.360.000,00	9.240.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	250.000,00	237.500,00	262.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	750.000,00	712.500,00	787.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	300.000,00	285.000,00	315.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	6.000.000,00	5.700.000,00	6.300.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	27.760.000,00	26.372.000,00	29.148.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	7.600.000,00	7.220.000,00	7.980.000,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	15.000.000,00	14.250.000,00	15.750.000,00
3	Uang Lembur	5.160.000,00	4.902.000,00	5.418.000,00
Total		36.560.000,00	34.732.000,00	38.388.000,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.12

KOORDINASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN IKHTISAR REALISASI KINERJA SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja terkait pelaksanaan Program dan Kegiatan untuk mengukur kinerja dan evaluasi Kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp33.809.593,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp32.528,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp33.809.593,00 + (Rp32.528,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 55. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	41,09	39,03	43,14
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1,83	1,73	1,92
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	4,57	4,34	4,79
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	10,96	10,41	11,50
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,83	1,73	1,92
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	21,91	20,82	23,01
B	Belanja Jasa Kantor	58,91	55,97	61,86
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	17,53	16,65	18,41
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	27,39	26,02	28,76
3	Uang Lembur	13,99	13,29	14,69
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 56. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	22.500.000,00	21.375.000,00	23.625.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2.500.000,00	2.375.000,00	2.625.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	6.000.000,00	5.700.000,00	6.300.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	12.000.000,00	11.400.000,00	12.600.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	32.260.000,00	30.647.000,00	33.873.000,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	9.600.000,00	9.120.000,00	10.080.000,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	15.000.000,00	14.250.000,00	15.750.000,00
3	Uang Lembur	7.660.000,00	7.277.000,00	8.043.000,00
Total		54.760.000,00	52.022.000,00	57.498.000,00

Tabel 57. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	36,07	34,26	37,87
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1,49	1,41	1,56
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	3,96	3,77	4,16
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	8,92	8,47	9,36
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,49	1,41	1,56
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	20,21	19,20	21,22
B	Belanja Jasa Kantor	63,93	60,74	67,13
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	19,02	18,07	19,98
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	29,73	28,24	31,21
3	Uang Lembur	15,18	14,42	15,94
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 58. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	18.200.000,00	17.290.000,00	19.110.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	750.000,00	712.500,00	787.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2.000.000,00	1.900.000,00	2.100.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	4.500.000,00	4.275.000,00	4.725.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	750.000,00	712.500,00	787.500,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	10.200.000,00	9.690.000,00	10.710.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
B	Belanja Jasa Kantor	32.260.000,00	30.647.000,00	33.873.000,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	9.600.000,00	9.120.000,00	10.080.000,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	15.000.000,00	14.250.000,00	15.750.000,00
3	Uang Lembur	7.660.000,00	7.277.000,00	8.043.000,00
Total		50.460.000,00	47.937.000,00	52.983.000,00

Tabel 59. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	31,01	29,46	32,56
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1,07	1,02	1,12
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	3,21	3,05	3,37
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	6,42	6,09	6,74
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,07	1,02	1,12
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	19,25	18,28	20,21
B	Belanja Jasa Kantor	68,99	65,54	72,44
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	20,53	19,50	21,56
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	32,08	30,47	33,68
3	Uang Lembur	16,38	15,56	17,20
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 60. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	14.500.000,00	13.775.000,00	15.225.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	500.000,00	475.000,00	525.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	9.000.000,00	8.550.000,00	9.450.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	32.260.000,00	30.647.000,00	33.873.000,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	9.600.000,00	9.120.000,00	10.080.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	15.000.000,00	14.250.000,00	15.750.000,00
3	Uang Lembur	7.660.000,00	7.277.000,00	8.043.000,00
	Total	46.760.000,00	44.422.000,00	49.098.000,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.13

PELAKSANAAN PENATAUSAHAAN DAN PENGUJIAN/VERIFIKASI KEUANGAN SKPD PADA KECAMATAN

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan untuk penyerapan anggaran.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp6.780.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp9.167,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp6.780.000,00 + (Rp9.167,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 61. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	20,23	19,22	21,24
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2,89	2,75	3,03
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	5,20	4,94	5,46
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,73	1,65	1,82
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	10,40	9,88	10,92
B	Belanja Jasa Kantor	79,77	75,78	83,76
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	10,40	9,88	10,92
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	69,36	65,90	72,83
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 62. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	1.750.000,00	1.662.500,00	1.837.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	250.000,00	237.500,00	262.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	450.000,00	427.500,00	472.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	150.000,00	142.500,00	157.500,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	900.000,00	855.000,00	945.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	6.900.000,00	6.555.000,00	7.245.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	900.000,00	855.000,00	945.000,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	6.000.000,00	5.700.000,00	6.300.000,00
Total		8.650.000,00	8.217.500,00	9.082.500,00

Tabel 63. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	14,81	14,07	15,56
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1,85	1,76	1,94
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	3,70	3,52	3,89
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,85	1,76	1,94
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	7,41	7,04	7,78
B	Belanja Jasa Kantor	85,19	80,93	89,44
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	11,11	10,56	11,67
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	74,07	70,37	77,78
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 64. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	1.200.000,00	1.140.000,00	1.260.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	150.000,00	142.500,00	157.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	300.000,00	285.000,00	315.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	150.000,00	142.500,00	157.500,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	600.000,00	570.000,00	630.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	6.900.000,00	6.555.000,00	7.245.000,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	900.000,00	855.000,00	945.000,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	6.000.000,00	5.700.000,00	6.300.000,00
Total		8.100.000,00	7.695.000,00	8.505.000,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.14

PELAKSANAAN PENATAUSAHAAN DAN PENGUJIAN/VERIFIKASI KEUANGAN SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan untuk penyerapan anggaran.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp18.670.382,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp11.325,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp18.670.382,00 + (Rp11.325,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 65. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	16,37	15,55	17,19
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	3,10	2,94	3,25
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	4,42	4,20	4,65
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2,21	2,10	2,32
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	6,64	6,31	6,97
B	Belanja Jasa Kantor	83,63	79,45	87,81
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	3,98	3,78	4,18
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	79,65	75,66	83,63
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 66. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.700.000,00	3.515.000,00	3.885.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	700.000,00	665.000,00	735.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	500.000,00	475.000,00	525.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	18.900.000,00	17.955.000,00	19.845.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	900.000,00	855.000,00	945.000,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	18.000.000,00	17.100.000,00	18.900.000,00
Total		22.600.000,00	21.470.000,00	23.730.000,00

Tabel 67. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	13,90	13,20	14,59
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2,28	2,16	2,39
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	3,87	3,68	4,07
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2,28	2,16	2,39
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	5,47	5,19	5,74
B	Belanja Jasa Kantor	86,10	81,80	90,41
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	4,10	3,90	4,31
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	82,00	77,90	86,10
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 68. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.050.000,00	2.897.500,00	3.202.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	850.000,00	807.500,00	892.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	500.000,00	475.000,00	525.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.200.000,00	1.140.000,00	1.260.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	18.900.000,00	17.955.000,00	19.845.000,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	900.000,00	855.000,00	945.000,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	18.000.000,00	17.100.000,00	18.900.000,00
Total		21.950.000,00	20.852.500,00	23.047.500,00

Tabel 69. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	11,06	10,51	11,61
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1,65	1,56	1,73

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2,82	2,68	2,96
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2,35	2,24	2,47
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	4,24	4,02	4,45
B	Belanja Jasa Kantor	88,94	84,49	93,39
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	4,24	4,02	4,45
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	84,71	80,47	88,94
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 70. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.350.000,00	2.232.500,00	2.467.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	350.000,00	332.500,00	367.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	600.000,00	570.000,00	630.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	500.000,00	475.000,00	525.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	900.000,00	855.000,00	945.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	18.900.000,00	17.955.000,00	19.845.000,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	900.000,00	855.000,00	945.000,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	18.000.000,00	17.100.000,00	18.900.000,00
Total		21.250.000,00	20.187.500,00	22.312.500,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.15

KOORDINASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN/TRIWULAN/SEMESTERAN SKPD PADA KECAMATAN

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran atas penyerapan realisasi anggaran.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp12.930.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp11.667,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp12.930.000,00 + (Rp11.667,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 71. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	16,50	15,68	17,33
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	3,24	3,07	3,40
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	4,85	4,61	5,10
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2,59	2,46	2,72
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	5,83	5,53	6,12
B	Belanja Jasa Kantor	83,50	79,32	87,67
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	5,83	5,53	6,12
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	77,67	73,79	81,55
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 72. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.550.000,00	2.422.500,00	2.677.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	750.000,00	712.500,00	787.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	900.000,00	855.000,00	945.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
B	Belanja Jasa Kantor	12.900.000,00	12.255.000,00	13.545.000,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	900.000,00	855.000,00	945.000,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	12.000.000,00	11.400.000,00	12.600.000,00
Total		15.450.000,00	14.677.500,00	16.222.500,00

Tabel 73. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	12,54	11,92	13,17
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2,37	2,25	2,49
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	3,39	3,22	3,56
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2,71	2,58	2,85
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	4,07	3,86	4,27
B	Belanja Jasa Kantor	87,46	83,08	91,83
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	6,10	5,80	6,41
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	81,36	77,29	85,42
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 74. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	1.850.000,00	1.757.500,00	1.942.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	350.000,00	332.500,00	367.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	500.000,00	475.000,00	525.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	600.000,00	570.000,00	630.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	12.900.000,00	12.255.000,00	13.545.000,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	900.000,00	855.000,00	945.000,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	12.000.000,00	11.400.000,00	12.600.000,00
Total		14.750.000,00	14.012.500,00	15.487.500,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.16

KOORDINASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN/TRIWULAN/SEMESTERAN SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran atas penyerapan realisasi anggaran.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp18.348.091,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp14.210,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp18.348.091,00 + (Rp14.210,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 75. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	19,06	18,10	20,01
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,28	4,07	4,50
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	5,14	4,88	5,40
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3,21	3,05	3,37
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	6,42	6,10	6,75
B	Belanja Jasa Kantor	80,94	76,90	84,99
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	3,85	3,66	4,05
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	77,09	73,23	80,94
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 76. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	4.450.000,00	4.227.500,00	4.672.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.200.000,00	1.140.000,00	1.260.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	750.000,00	712.500,00	787.500,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
B	Belanja Jasa Kantor	18.900.000,00	17.955.000,00	19.845.000,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	900.000,00	855.000,00	945.000,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	18.000.000,00	17.100.000,00	18.900.000,00
Total		23.350.000,00	22.182.500,00	24.517.500,00

Tabel 77. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	15,44	14,66	16,21
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	3,36	3,19	3,52
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	4,47	4,25	4,70
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2,24	2,13	2,35
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	5,37	5,10	5,64
B	Belanja Jasa Kantor	84,56	80,34	88,79
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	4,03	3,83	4,23
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	80,54	76,51	84,56
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 78. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.450.000,00	3.277.500,00	3.622.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	750.000,00	712.500,00	787.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	500.000,00	475.000,00	525.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.200.000,00	1.140.000,00	1.260.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	18.900.000,00	17.955.000,00	19.845.000,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	900.000,00	855.000,00	945.000,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	18.000.000,00	17.100.000,00	18.900.000,00
Total		22.350.000,00	21.232.500,00	23.467.500,00

Tabel 79. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	12,50	11,88	13,13
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	3,01	2,86	3,16
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	3,47	3,30	3,65
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,85	1,76	1,94
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	4,17	3,96	4,38
B	Belanja Jasa Kantor	87,50	83,13	91,88
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	4,17	3,96	4,38
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	83,33	79,17	87,50
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 80. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.700.000,00	2.565.000,00	2.835.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	650.000,00	617.500,00	682.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	750.000,00	712.500,00	787.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	900.000,00	855.000,00	945.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	18.900.000,00	17.955.000,00	19.845.000,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	900.000,00	855.000,00	945.000,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	18.000.000,00	17.100.000,00	18.900.000,00
Total		21.600.000,00	20.520.000,00	22.680.000,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat

1.01.17

PENYUSUNAN PERENCANAAN KEBUTUHAN BMD SKPD PADA KECAMATAN

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk merumuskan rincian kebutuhan BMD untuk menghubungkan pengadaan barang yang telah lalu dengan keadaan yang sedang berjalan sebagai dasar dalam melakukan tindakan yang akan datang.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp2.686.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp111.000,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp2.686.000,00 + (Rp111.000,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 81. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	59,81	56,82	62,80
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2,80	2,66	2,94
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	4,67	4,44	4,91
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	7,48	7,10	7,85
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	44,86	42,62	47,10
B	Belanja Jasa Kantor	37,38	35,51	39,25
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	37,38	35,51	39,25
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	2,80	2,66	2,94
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,80	2,66	2,94
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 82. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.200.000,00	3.040.000,00	3.360.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	150.000,00	142.500,00	157.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	250.000,00	237.500,00	262.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.400.000,00	2.280.000,00	2.520.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
B	Belanja Jasa Kantor	2.000.000,00	1.900.000,00	2.100.000,00
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	2.000.000,00	1.900.000,00	2.100.000,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	150.000,00	142.500,00	157.500,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	150.000,00	142.500,00	157.500,00
Total		5.350.000,00	5.082.500,00	5.617.500,00

Tabel 83. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	44,81	42,57	47,05
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2,36	2,24	2,48
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	4,72	4,48	4,95
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	9,43	8,96	9,91
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	28,30	26,89	29,72
B	Belanja Jasa Kantor	47,17	44,81	49,53
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	47,17	44,81	49,53
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	8,02	7,62	8,42
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	8,02	7,62	8,42
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 84. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	1.900.000,00	1.805.000,00	1.995.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	100.000,00	95.000,00	105.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	200.000,00	190.000,00	210.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.200.000,00	1.140.000,00	1.260.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	2.000.000,00	100.000,00	1.900.000,00
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	2.000.000,00	100.000,00	1.900.000,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	340.000,00	17.000,00	323.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	340.000,00	17.000,00	323.000,00
Total		4.240.000,00	1.922.000,00	4.218.000,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.18

PENYUSUNAN PERENCANAAN KEBUTUHAN BMD SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk merumuskan rincian kebutuhan BMD untuk menghubungkan pengadaan barang yang telah lalu dengan keadaan yang sedang berjalan sebagai dasar dalam melakukan tindakan yang akan datang.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp2.870.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp80.000,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp2.870.000,00 + (Rp80.000,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 85. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	59,18	56,22	62,14
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,76	4,52	5,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	8,16	7,76	8,57
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5,44	5,17	5,71
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	40,82	38,78	42,86
B	Belanja Jasa Kantor	40,82	38,78	42,86
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	40,82	38,78	42,86
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 86. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	4.350.000,00	4.132.500,00	4.567.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	350.000,00	332.500,00	367.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	600.000,00	570.000,00	630.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
Total		7.350.000,00	6.982.500,00	7.717.500,00

Tabel 87. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	54,20	51,49	56,91
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	3,82	3,63	4,01
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	7,63	7,25	8,02
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	6,11	5,80	6,41
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	36,64	34,81	38,47
B	Belanja Jasa Kantor	45,80	43,51	48,09
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	45,80	43,51	48,09
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 88. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.550.000,00	3.372.500,00	3.727.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	250.000,00	237.500,00	262.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	500.000,00	475.000,00	525.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.400.000,00	2.280.000,00	2.520.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
Total		6.550.000,00	6.222.500,00	6.877.500,00

Tabel 89. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	47,83	45,43	50,22
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2,61	2,48	2,74
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	6,96	6,61	7,30
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	6,96	6,61	7,30
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	31,30	29,74	32,87
B	Belanja Jasa Kantor	52,17	49,57	54,78
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	52,17	49,57	54,78
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 90. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.750.000,00	2.612.500,00	2.887.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	150.000,00	142.500,00	157.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	400.000,00	380.000,00	420.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.800.000,00	1.710.000,00	1.890.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
Total		5.750.000,00	5.462.500,00	6.037.500,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat

1.01.19

REKONSILIASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN BMD SKPD PADA KECAMATAN

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp16.920.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp23.667,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp16.920.000,00 + (Rp23.667,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 91. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	54,04	51,34	56,75
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	0,70	0,66	0,73
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	1,16	1,11	1,22
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,86	1,77	1,96
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	50,32	47,80	52,83
B	Belanja Jasa Kantor	37,57	35,69	39,45
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	27,95	26,56	29,35
2	Uang Lembur	9,62	9,14	10,10
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	8,39	7,97	8,81
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	8,39	7,97	8,81
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 92. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	11.600.000,00	11.020.000,00	12.180.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	150.000,00	142.500,00	157.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	250.000,00	237.500,00	262.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	10.800.000,00	10.260.000,00	11.340.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	8.064.000,00	7.660.800,00	8.467.200,00
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	6.000.000,00	5.700.000,00	6.300.000,00
2	Uang Lembur	2.064.000,00	1.960.800,00	2.167.200,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	1.800.000,00	1.710.000,00	1.890.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.800.000,00	1.710.000,00	1.890.000,00
Total		21.464.000,00	20.390.800,00	22.537.200,00

Tabel 93. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	39,41	37,44	41,38
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	0,50	0,47	0,52
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	1,00	0,95	1,05
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2,00	1,90	2,10
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	35,92	34,12	37,72
B	Belanja Jasa Kantor	40,23	38,22	42,24
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	29,93	28,44	31,43
2	Uang Lembur	10,30	9,78	10,81
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	20,36	19,34	21,37
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	20,36	19,34	21,37
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 94. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	7.900.000,00	7.505.000,00	8.295.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	100.000,00	95.000,00	105.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	200.000,00	190.000,00	210.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	7.200.000,00	6.840.000,00	7.560.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	8.064.000,00	7.660.800,00	8.467.200,00
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	6.000.000,00	5.700.000,00	6.300.000,00
2	Uang Lembur	2.064.000,00	1.960.800,00	2.167.200,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	4.080.000,00	3.876.000,00	4.284.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.080.000,00	3.876.000,00	4.284.000,00
	Total	20.044.000,00	19.041.800,00	21.046.200,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.20

REKONSILIASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN BMD SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp14.224.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp60.000,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp14.224.000,00 + (Rp60.000,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 95. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	55,99	53,19	58,79
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	0,45	0,42	0,47
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	0,89	0,85	0,94
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,19	1,13	1,25
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	53,47	50,80	56,14
B	Belanja Jasa Kantor	44,01	41,81	46,21
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	35,65	33,86	37,43
2	Uang Lembur	8,36	7,94	8,78
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 96. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	18.850.000,00	17.907.500,00	19.792.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	150.000,00	142.500,00	157.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	300.000,00	285.000,00	315.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	18.000.000,00	17.100.000,00	18.900.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	14.814.000,00	14.073.300,00	15.554.700,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	12.000.000,00	11.400.000,00	12.600.000,00
2	Uang Lembur	2.814.000,00	2.673.300,00	2.954.700,00
Total		33.664.000,00	31.980.800,00	35.347.200,00

Tabel 97. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	50,73	48,19	53,26
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	0,50	0,47	0,52
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1,00	0,95	1,05
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,33	1,26	1,40
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	47,90	45,50	50,29
B	Belanja Jasa Kantor	49,27	46,81	51,74
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	39,91	37,92	41,91
2	Uang Lembur	9,36	8,89	9,83
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 98. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	15.250.000,00	14.487.500,00	16.012.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	150.000,00	142.500,00	157.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	300.000,00	285.000,00	315.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	14.400.000,00	13.680.000,00	15.120.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	14.814.000,00	14.073.300,00	15.554.700,00
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	12.000.000,00	11.400.000,00	12.600.000,00
2	Uang Lembur	2.814.000,00	2.673.300,00	2.954.700,00
Total		30.064.000,00	28.560.800,00	31.567.200,00

Tabel 99. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	44,02	41,82	46,22
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	0,57	0,54	0,60
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1,13	1,08	1,19
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,51	1,44	1,59
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	40,81	38,77	42,85
B	Belanja Jasa Kantor	55,98	53,18	58,78

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	45,34	43,08	47,61
2	Uang Lembur	10,63	10,10	11,16
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 100. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	11.650.000,00	11.067.500,00	12.232.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	150.000,00	142.500,00	157.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	300.000,00	285.000,00	315.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	10.800.000,00	10.260.000,00	11.340.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	14.814.000,00	14.073.300,00	15.554.700,00
1	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	12.000.000,00	11.400.000,00	12.600.000,00
2	Uang Lembur	2.814.000,00	2.673.300,00	2.954.700,00
Total		26.464.000,00	25.140.800,00	27.787.200,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat

1.01.21

PENATAUSAHAAN BMD PADA SKPD PADA KECAMATAN

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan barang milik daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp2.895.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp41.250,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp2.895.000,00 + (Rp41.250,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 101. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	60,54	57,52	63,57
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1,36	1,29	1,43
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	3,40	3,23	3,57
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	6,80	6,46	7,14
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	4,08	3,88	4,29
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	44,90	42,65	47,14
B	Belanja Jasa Kantor	39,46	37,48	41,43
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	12,24	11,63	12,86
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	27,21	25,85	28,57
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 102. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	4.450.000,00	4.227.500,00	4.672.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	100.000,00	95.000,00	105.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	250.000,00	237.500,00	262.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	500.000,00	475.000,00	525.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	300.000,00	285.000,00	315.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	3.300.000,00	3.135.000,00	3.465.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	2.900.000,00	2.755.000,00	3.045.000,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	900.000,00	855.000,00	945.000,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	2.000.000,00	1.900.000,00	2.100.000,00
Total		7.350.000,00	6.982.500,00	7.717.500,00

Tabel 103. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	49,12	46,67	51,58
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1,75	1,67	1,84
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	4,39	4,17	4,61
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	6,14	5,83	6,45
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5,26	5,00	5,53
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	31,58	30,00	33,16
B	Belanja Jasa Kantor	50,88	48,33	53,42
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	15,79	15,00	16,58
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	35,09	33,33	36,84
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 104. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.800.000,00	2.660.000,00	2.940.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	100.000,00	95.000,00	105.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	250.000,00	237.500,00	262.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	350.000,00	332.500,00	367.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	300.000,00	285.000,00	315.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.800.000,00	1.710.000,00	1.890.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	2.900.000,00	2.755.000,00	3.045.000,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	900.000,00	855.000,00	945.000,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	2.000.000,00	1.900.000,00	2.100.000,00
Total		5.700.000,00	5.415.000,00	5.985.000,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.22

PENATAUSAHAAN BMD PADA SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan barang milik daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp4.095.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp46.250,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp4.095.000,00 + (Rp46.250,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 105. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	59,34	56,37	62,30
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1,24	1,18	1,31
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	4,15	3,94	4,36
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	8,30	7,88	8,71
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3,32	3,15	3,49
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	42,32	40,21	44,44
B	Belanja Jasa Kantor	40,66	38,63	42,70
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	7,47	7,10	7,84
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	33,20	31,54	34,85
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 106. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	7.150.000,00	6.792.500,00	7.507.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	150.000,00	142.500,00	157.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	500.000,00	475.000,00	525.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	5.100.000,00	4.845.000,00	5.355.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	4.900.000,00	4.655.000,00	5.145.000,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	900.000,00	855.000,00	945.000,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	4.000.000,00	3.800.000,00	4.200.000,00
Total		12.050.000,00	11.447.500,00	12.652.500,00

Tabel 107. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	51,96	49,36	54,56
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1,47	1,40	1,54
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	3,92	3,73	4,12
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	7,35	6,99	7,72
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3,92	3,73	4,12
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	35,29	33,53	37,06
B	Belanja Jasa Kantor	48,04	45,64	50,44
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	8,82	8,38	9,26
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	39,22	37,25	41,18
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 108. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	5.300.000,00	5.035.000,00	5.565.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	150.000,00	142.500,00	157.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	400.000,00	380.000,00	420.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	750.000,00	712.500,00	787.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	3.600.000,00	3.420.000,00	3.780.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	4.900.000,00	4.655.000,00	5.145.000,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	900.000,00	855.000,00	945.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	4.000.000,00	3.800.000,00	4.200.000,00
Total		10.200.000,00	9.690.000,00	10.710.000,00

Tabel 109. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	41,32	39,25	43,38
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1,80	1,71	1,89
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	3,59	3,41	3,77
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	5,99	5,69	6,29
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	4,79	4,55	5,03
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	25,15	23,89	26,41
B	Belanja Jasa Kantor	58,68	55,75	61,62
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	10,78	10,24	11,32
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	47,90	45,51	50,30
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 110. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.450.000,00	3.277.500,00	3.622.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	150.000,00	142.500,00	157.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	300.000,00	285.000,00	315.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	500.000,00	475.000,00	525.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.100.000,00	1.995.000,00	2.205.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	4.900.000,00	4.655.000,00	5.145.000,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	900.000,00	855.000,00	945.000,00
2	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	4.000.000,00	3.800.000,00	4.200.000,00
Total		8.350.000,00	7.932.500,00	8.767.500,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan, dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.23

JASA KEAMANAN PERORANGAN PADA KECAMATAN

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk penyediaan jasa keamanan secara perorangan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah satpam, jumlah pakaian satpam dan kelengkapannya

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp21.444.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.280.000,00 per jumlah satpam, per jumlah pakaian satpam dan kelengkapannya

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp21.444.000,00 + (Rp1.280.000,00 x jumlah satpam x jumlah pakaian satpam dan kelengkapannya)

Tabel 111. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	94,07	89,36	98,77
1	Honorarium Petugas Satpam	83,06	78,90	87,21
2	Jaminan Kematian	4,75	4,51	4,98
3	Asuransi Kesehatan Kelas 2	4,75	4,51	4,98
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	1,52	1,44	1,59
B	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	5,93	5,64	6,23
1	Pakaian Kerja Satpam dan Kelengkapannya	5,93	5,64	6,23
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 112. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	23.784.000,00	22.594.800,00	24.973.200,00
1	Honorarium Petugas Satpam	21.000.000,00	19.950.000,00	22.050.000,00
2	Jaminan Kematian	1.200.000,00	1.140.000,00	1.260.000,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 2	1.200.000,00	1.140.000,00	1.260.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	384.000,00	364.800,00	403.200,00
B	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
1	Pakaian Kerja Satpam dan Kelengkapannya	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
Total		25.284.000,00	24.019.800,00	26.548.200,00

Tabel 113. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	95,83	91,04	100,63
1	Honorarium Petugas Satpam	87,49	83,11	91,86
2	Jaminan Kematian	5,00	4,75	5,25
3	Asuransi Kesehatan Kelas 2	1,75	1,66	1,84
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	1,60	1,52	1,68
B	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	4,17	3,96	4,37
1	Pakaian Kerja Satpam dan Kelengkapannya	4,17	3,96	4,37
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 114. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	23.004.000,00	21.853.800,00	24.154.200,00
1	Honorarium Petugas Satpam	21.000.000,00	19.950.000,00	22.050.000,00
2	Jaminan Kematian	1.200.000,00	1.140.000,00	1.260.000,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 2	420.000,00	399.000,00	441.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	384.000,00	364.800,00	403.200,00
B	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
1	Pakaian Kerja Satpam dan Kelengkapannya	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
Total		24.004.000,00	22.803.800,00	25.204.200,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah satpam, dan jumlah pakaian satpam dan kelengkapannya, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah satpam, dan jumlah pakaian satpam dan kelengkapannya.

1.01.24

JASA KEAMANAN PEROANGAN PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk penyediaan jasa keamanan secara perorangan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah satpam, jumlah pakaian satpam dan kelengkapannya

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp21.931.500,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.117.500,00 per jumlah satpam, per jumlah pakaian satpam dan kelengkapannya

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp21.931.500,00 + (Rp1.117.500,00 x jumlah satpam x jumlah pakaian satpam dan kelengkapannya)

Tabel 115. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	94,07	89,36	98,77
1	Honorarium Petugas Satpam	83,06	78,90	87,21
2	Jaminan Kematian	4,75	4,51	4,98
3	Asuransi Kesehatan Kelas 2	4,75	4,51	4,98
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	1,52	1,44	1,59
B	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	5,93	5,64	6,23
1	Pakaian Kerja Satpam dan Kelengkapannya	5,93	5,64	6,23
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 116. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	23.784.000,00	22.594.800,00	24.973.200,00
1	Honorarium Petugas Satpam	21.000.000,00	19.950.000,00	22.050.000,00
2	Jaminan Kematian	1.200.000,00	1.140.000,00	1.260.000,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 2	1.200.000,00	1.140.000,00	1.260.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	384.000,00	364.800,00	403.200,00
B	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
1	Pakaian Kerja Satpam dan Kelengkapannya	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
Total		25.284.000,00	24.019.800,00	26.548.200,00

Tabel 117. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	95,97	91,17	100,76

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
1	Honorarium Petugas Satpam	84,73	80,50	88,97
2	Jaminan Kematian	4,84	4,60	5,08
3	Asuransi Kesehatan Kelas 2	4,84	4,60	5,08
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	1,55	1,47	1,63
B	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	4,03	3,83	4,24
1	Pakaian Kerja Satpam dan Kelengkapannya	4,03	3,83	4,24
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 118. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	23.784.000,00	22.594.800,00	24.973.200,00
1	Honorarium Petugas Satpam	21.000.000,00	19.950.000,00	22.050.000,00
2	Jaminan Kematian	1.200.000,00	1.140.000,00	1.260.000,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 2	1.200.000,00	1.140.000,00	1.260.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	384.000,00	364.800,00	403.200,00
B	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
1	Pakaian Kerja Satpam dan Kelengkapannya	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
Total		24.784.000,00	23.544.800,00	26.023.200,00

Tabel 119. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	95,83	91,04	100,63
1	Honorarium Petugas Satpam	87,49	83,11	91,86
2	Jaminan Kematian	5,00	4,75	5,25
3	Asuransi Kesehatan Kelas 2	1,75	1,66	1,84
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	1,60	1,52	1,68
B	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	4,17	3,96	4,37
1	Pakaian Kerja Satpam dan Kelengkapannya	4,17	3,96	4,37
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 120. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	23.004.000,00	21.853.800,00	24.154.200,00
1	Honorarium Petugas Satpam	21.000.000,00	19.950.000,00	22.050.000,00
2	Jaminan Kematian	1.200.000,00	1.140.000,00	1.260.000,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 2	420.000,00	399.000,00	441.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	384.000,00	364.800,00	403.200,00
B	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
1	Pakaian Kerja Satpam dan Kelengkapannya	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
Total		24.004.000,00	22.803.800,00	25.204.200,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah satpam, dan jumlah pakaian satpam dan kelengkapannya, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah satpam, dan jumlah pakaian satpam dan kelengkapannya.

1.01.25

PENINGKATAN JARINGAN IRIGASI

Deskripsi :

Peningkatan jaringan irigasi merupakan kegiatan meningkatkan fungsi dan kondisi jaringan irigasi yang sudah ada atau kegiatan menambah luas areal pelayanan pada jaringan irigasi yang sudah ada dengan mempertimbangkan perubahan kondisi lingkungan daerah irigasi.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jaringan irigasi

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp13.070.628,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp13.070.628,00 x cakupan area yang terairi)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.26

REHABILITASI JARINGAN IRIGASI

Deskripsi :

Rehabilitasi jaringan irigasi merupakan kegiatan perbaikan atau penyempurnaan jaringan irigasi guna mengembalikan/meningkatkan fungsi dan pelayanan irigasi seperti semula sehingga menambah luas areal tanam dan/atau meningkatkan intensitas pertanaman.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Cakupan area yang terairi

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp3.830.479,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp3.830.479,00 x cakupan area yang terairi)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.27

PENGADAAN DAN PEMASANGAN ALAT PENERANGAN JALAN 120 WATT
9 METER *SMART SYSTEM*

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp29.377.171,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp29.377.171,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.28

PENGADAAN DAN PEMASANGAN ALAT PENERANGAN JALAN 90 WATT
9 METER *SMART SYSTEM*

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp27.078.971,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp27.078.971,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.29

PENGADAAN DAN PEMASANGAN ALAT PENERANGAN JALAN 120 WATT
9 METER

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp20.082.029,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp20.082.029,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepututan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.30

PENGADAAN DAN PEMASANGAN ALAT PENERANGAN JALAN 90 WATT
9 METER

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp20.509.506,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp20.509.506,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.31

PENGADAAN DAN PEMASANGAN ALAT PENERANGAN JALAN 40 WATT
7 METER

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp15.321.366,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp15.321.366,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.32

PENGADAAN DAN PEMASANGAN ALAT PENERANGAN JALAN 40 WATT
TYPE STANG

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp9.611.591,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp9.611.591,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.33

REHABILITASI JARINGAN PENERANGAN JALAN UMUM/PENGGELARAN JARINGAN

Deskripsi :

Rehabilitasi Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah kegiatan penanganan pencegahan terjadinya kerusakan yang luas dan setiap kerusakan yang tidak diperhitungkan dalam desain, yang berakibat menurunnya kondisi kemantapan pada bagian/tempat tertentu dari unit alat penerangan jalan dengan kondisi rusak ringan, agar penurunan kondisi kemantapan tersebut dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit PJU

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp3.747.273,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp3.747.273,00 x unit PJU)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.34

PEMBONGKARAN TIANG PENERANGAN JALAN UMUM

Deskripsi :

Pembongkaran adalah kegiatan membongkar atau merobohkan seluruh atau sebagian komponen, bahan bangunan, dan/atau prasarana dan sarana dari penerangan jalan umum (PJU).

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit PJU

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp515.833,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp515.833,00 x unit PJU)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.35

PEMBONGKARAN LENGAN/STANG PENERANGAN JALAN UMUM

Deskripsi :

Pembongkaran adalah kegiatan membongkar atau merobohkan seluruh atau sebagian komponen, bahan bangunan, dan/atau prasarana dan sarana dari Penerangan Jalan Umum (PJU).

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit PJU

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp263.183,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp263.183,00 x unit PJU)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.36

PEMELIHARAAN PENERANGAN JALAN UMUM DEKORATIF

Deskripsi :

Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah kegiatan penanganan daya, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi PJU agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit PJU

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp4.015.346,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp4.015.346,00 x unit PJU)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.37

REHABILITASI PENERANGAN JALAN UMUM DEKORATIF

Deskripsi :

Rehabilitasi Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah kegiatan penanganan pencegahan terjadinya kerusakan yang luas dan setiap kerusakan yang tidak diperhitungkan dalam desain, yang berakibat menurunnya kondisi kemantapan pada bagian / tempat tertentu dari unit alat penerangan jalan dengan kondisi rusak ringan, agar penurunan kondisi kemantapan tersebut dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit PJU

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp6.501.311,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp6.501.311,00 x unit PJU)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.38

PEMELIHARAAN TIANG PENERANGAN JALAN UMUM

Deskripsi :

Pemeliharaan Tiang Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah kegiatan penanganan daya, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi tiang PJU agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit PJU

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.237.846,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp1.237.846,00 x unit PJU)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.39

PEMELIHARAAN LAMPU DEKORATIF

Deskripsi :

Pemeliharaan Lampu adalah kegiatan penanganan lampu, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi lampu agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit Lampu

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp569.431,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp569.431,00 x unit lampu)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.40

PEMELIHARAAN PANEL PENERANGAN JALAN UMUM

Deskripsi :

Pemeliharaan Panel Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah kegiatan penanganan Panel PJU, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi Panel PJU agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit Panel

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.028.171,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp1.028.171,00 x unit panel)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.41

PEMELIHARAAN DAN TAMBAH DAYA 2200 VA

Deskripsi :

Pemeliharaan Daya adalah kegiatan penanganan daya, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi daya agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit daya

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp5.213.193,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp5.213.193,00 x unit daya)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.42

PEMELIHARAAN DAN TAMBAH DAYA 3500 VA

Deskripsi :

Pemeliharaan Daya adalah kegiatan penanganan daya, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi daya agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit daya

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp6.515.025,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp6.515.025,00 x unit daya)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.43

RELOKASI PENERANGAN JALAN UMUM *TYPE* TIANG

Deskripsi :

Relokasi Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah upaya pemindahan sebagian atau seluruh aktivitas berikut sarana dan prasarana penunjang aktivitas dari satu tempat ke tempat lain guna mempertinggi faktor keamanan, kelayakan, legalitas pemanfaatan dengan tetap memperhatikan keterkaitan antara yang dipindah dengan lingkungan alami dan binaan di tempat tujuan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit PJU

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.365.238,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp1.365.238,00 x unit PJU)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.44

RELOKASI PENERANGAN JALAN UMUM *TYPE* STANG

Deskripsi :

Relokasi Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah upaya pemindahan sebagian atau seluruh aktivitas berikut sarana dan prasarana penunjang aktivitas dari satu tempat ke tempat lain guna mempertinggi faktor keamanan, kelayakan, legalitas pemanfaatan dengan tetap memperhatikan keterkaitan antara yang dipindah dengan lingkungan alami dan binaan di tempat tujuan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit PJU

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp934.300,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp934.300,00 x unit PJU)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.45

PENGADAAN DAN PEMASANGAN ALAT PENERANGAN JALAN LINGKUNGAN 40 WATT 7 METER (KU)

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp12.323.812,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp12.323.812,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.46

PENGADAAN DAN PEMASANGAN ALAT PENERANGAN JALAN LINGKUNGAN
30/32 WATT 5 METER (KU)

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp8.392.661,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp8.392.661,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.47

PENGADAAN DAN PEMASANGAN ALAT PENERANGAN JALAN LINGKUNGAN 40 WATT 7 METER (TS)

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp22.582.069,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp22.582.069,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.48

PENGADAAN DAN PEMASANGAN ALAT PENERANGAN JALAN LINGKUNGAN
3IN1 (80 WATT 7 METER -TS)

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp22.446.436,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp22.446.436,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.49

REKONSTRUKSI RUAS JALAN DENGAN HOTMIX LEBAR 3 METER

Deskripsi :

Rekonstruksi ruas jalan dengan hotmix adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp4.137.628,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp4.137.628,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.50

REKONSTRUKSI RUAS JALAN DENGAN HOTMIX LEBAR 3,5 METER

Deskripsi :

Rekonstruksi ruas jalan dengan hotmix adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp4.382.745,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp4.382.745,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.51

REKONSTRUKSI RUAS JALAN DENGAN HOTMIX LEBAR 4 METER

Deskripsi :

Rekonstruksi ruas jalan dengan hotmix adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp4.627.825,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp4.627.825,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.52

REKONSTRUKSI RUAS JALAN DENGAN HOTMIX LEBAR 5 METER

Deskripsi :

Rekonstruksi ruas jalan dengan hotmix adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp6.898.411,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp6.898.411,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.53

REKONSTRUKSI RUAS JALAN DENGAN HOTMIX LEBAR 6 METER

Deskripsi :

Rekonstruksi ruas jalan dengan hotmix adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp7.603.369,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp7.603.369,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.54

REKONSTRUKSI RUAS JALAN DENGAN BETON LEBAR 4 METER

Deskripsi :

Rekonstruksi ruas jalan dengan beton adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp6.678.509,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp6.678.509,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.55

REKONSTRUKSI RUAS JALAN DENGAN BETON LEBAR 5 METER

Deskripsi :

Rekonstruksi ruas jalan dengan beton adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp7.576.669,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp7.576.669,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.56

REKONSTRUKSI RUAS JALAN DENGAN BETON LEBAR 6 METER

Deskripsi :

Rekonstruksi ruas jalan dengan beton adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp8.474.863,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp8.474.863,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.57

REHABILITASI RUAS JALAN LEBAR 3,5 METER

Deskripsi :

Rehabilitasi ruas jalan adalah kegiatan penanganan pencegahan terjadinya kerusakan yang luas dan setiap kerusakan yang tidak diperhitungkan dalam desain, yang berakibat menurunnya kondisi kemantapan pada bagian / tempat tertentu dari suatu ruas jalan dengan kondisi rusak ringan, agar penurunan kondisi kemantapan tersebut dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp3.282.585,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp3.282.585,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.58

REHABILITASI RUAS JALAN LEBAR 4 METER

Deskripsi :

Rehabilitasi ruas jalan adalah kegiatan penanganan pencegahan terjadinya kerusakan yang luas dan setiap kerusakan yang tidak diperhitungkan dalam desain, yang berakibat menurunnya kondisi kemantapan pada bagian / tempat tertentu dari suatu ruas jalan dengan kondisi rusak ringan, agar penurunan kondisi kemantapan tersebut dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp4.072.919,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp4.072.919,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.59

REHABILITASI RUAS JALAN LEBAR 5 METER

Deskripsi :

Rehabilitasi ruas jalan adalah kegiatan penanganan pencegahan terjadinya kerusakan yang luas dan setiap kerusakan yang tidak diperhitungkan dalam desain, yang berakibat menurunnya kondisi kemantapan pada bagian / tempat tertentu dari suatu ruas jalan dengan kondisi rusak ringan, agar penurunan kondisi kemantapan tersebut dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp4.533.636,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp4.533.636,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.60

REHABILITASI RUAS JALAN LEBAR 6 METER

Deskripsi :

Rehabilitasi ruas jalan adalah kegiatan penanganan pencegahan terjadinya kerusakan yang luas dan setiap kerusakan yang tidak diperhitungkan dalam desain, yang berakibat menurunnya kondisi kemantapan pada bagian / tempat tertentu dari suatu ruas jalan dengan kondisi rusak ringan, agar penurunan kondisi kemantapan tersebut dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp4.994.353,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp4.994.353,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.61

PEMELIHARAAN RUAS JALAN LEBAR 3 METER

Deskripsi :

Pemeliharaan ruas jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.709.144,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp2.709.144,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.62

PEMELIHARAAN RUAS JALAN LEBAR 3,5 METER

Deskripsi :

Pemeliharaan ruas jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.950.987,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp2.950.987,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.63

PEMELIHARAAN RUAS JALAN LEBAR 4 METER

Deskripsi :

Pemeliharaan ruas jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp3.193.647,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp3.193.647,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.64

PEMELIHARAAN RUAS JALAN LEBAR 5 METER

Deskripsi :

Pemeliharaan ruas jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp3.678.149,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp3.678.149,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.65

PEMELIHARAAN RUAS JALAN LEBAR 6 METER

Deskripsi :

Pemeliharaan ruas jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp4.162.652,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp4.162.652,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.66

PEMELIHARAAN RUAS JALAN LEBAR 10 METER

Deskripsi :

Pemeliharaan ruas jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp4.162.662,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp4.162.662,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.67

PENGGANTIAN JEMBATAN PANJANG 30 METER

Deskripsi :

Jembatan merupakan salah satu bangunan pelengkap untuk mendukung fungsi dan keamanan konstruksi jalan yang dibangun sesuai dengan persyaratan teknis, jembatan dengan kemampuan memikul beban yang sudah tidak memenuhi standar perlu dilakukan adanya perkuatan atau penggantian.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp312.123.588,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp312.123.588,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.68

PEMBANGUNAN JALAN 4200 METER

Deskripsi :

Pembangunan jalan adalah kegiatan penyusunan program dan anggaran, perencanaan teknis, pengadaan tanah, pelaksanaan konstruksi, pengoprasian jalan, dan/atau preservasi jalan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp21.821.881,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp21.821.881,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.69

PEMBANGUNAN JEMBATAN BARU PANJANG 80 METER

Deskripsi :

Pembangunan jembatan adalah konstruksi yang dibangun untuk menghubungkan dua jalan yang terputus sebab adanya hambatan aliran sungai dan lainnya, pembangunan jembatan merupakan suatu konstruksi bangunan yang membuat jembatan mampu kokoh berdiri dan dapat dilewati kendaraan di atasnya.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp329.936.704,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp329.936.704,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.70

PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG TIDAK SEDERHANA

Deskripsi:

Gedung tidak sederhana merupakan gedung dengan karakter tidak sederhana serta memiliki kompleksitas dan teknologi tidak sederhana. Adapun yang termasuk dalam bangunan gedung tidak sederhana antara lain: kantor dinas/badan, kantor kecamatan, kantor DPRD, kantor bupati, kantor sekretariat, rumah sakit.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Luas bangunan gedung tidak sederhana

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp6.270.000,00 per meter²

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp6.270.000,00 x luas bangunan gedung sederhana)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.71

PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG SEDERHANA

Deskripsi:

Gedung sederhana merupakan gedung dengan karakter sederhana serta memiliki kompleksitas dan teknologi sederhana. Adapun yang termasuk dalam bangunan gedung sederhana antara lain: Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Kantor Kelurahan/Desa, Sekolah, dan Cabang Dinas/ UPTD.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Luas bangunan gedung sederhana

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp4.830.000,00 per meter²

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp4.830.000,00 x luas bangunan gedung sederhana)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.72

REHABILITASI BANGUNAN GEDUNG KANTOR

Deskripsi:

Rehabilitasi bangunan gedung kantor adalah kegiatan penanganan pencegahan terjadinya kerusakan yang tidak diperhitungkan dalam desain, yang berakibat menurunnya kondisi gedung kantor, agar penurunan kondisi tersebut dapat dikembalikan pada kondisi awal sesuai dengan rencana.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Luas bangunan gedung

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp799.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp799.000,00 x luas bangunan gedung)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.73

PEMBANGUNAN RUMAH NEGARA TIPE A

Deskripsi:

Bangunan rumah negara tipe A adalah bangunan rumah yang di peruntukan untuk pejabat seperti Sekjen, Dirjen, Irjen, Kepala Badan, Deputi, dan Pejabat Setingkat. Rumah tipe A memiliki luas tanah sebesar 600 m² dan luas bangunan sebesar 250 m².

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Luas bangunan rumah

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp5.640.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp5.640.000,00 x luas bangunan rumah)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.74

PEMBANGUNAN RUMAH NEGARA TIPE B

Deskripsi:

Bangunan rumah negara tipe B adalah bangunan rumah yang di peruntukan untuk pejabat seperti Direktur, Kepala Biro, Inspektur, Kakanwil, Asisten Deputi, Pejabat Setingkat, dan Pegawai Negeri Sipil (golongan IV/d dan IV/e). Rumah tipe B memiliki luas tanah sebesar 350 m² dan luas bangunan sebesar 120 m².

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Luas bangunan rumah

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp5.440.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp5.440.000,00 x luas bangunan rumah)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.75

PEMBANGUNAN RUMAH NEGARA TIPE C

Deskripsi:

Bangunan rumah negara tipe C adalah bangunan rumah yang di peruntukan untuk pejabat seperti Kepala Sub Direktorat, Kepala Bagian, Kepala Bidang, Pejabat Setingkat, dan Pegawai Negeri Sipil (golongan IV/a s/d IV/c). Rumah tipe C memiliki luas tanah sebesar 200 m² dan luas bangunan sebesar 70 m².

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Luas bangunan rumah

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp4.160.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp4.160.000,00 x luas bangunan rumah)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.76

PEMBANGUNAN RUMAH NEGARA TIPE D

Deskripsi:

Bangunan rumah negara tipe D adalah bangunan rumah yang di peruntukan untuk pejabat seperti Kepala Seksi, Kepala Sub Bagian, Kepala Sub Bidang, Pejabat Setingkat, dan Pegawai Negeri Sipil (golongan III/a s/d III/d). Rumah tipe D memiliki luas tanah sebesar 120 m² dan luas bangunan sebesar 50 m².

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Luas bangunan rumah

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp4.160.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp4.160.000,00 x luas bangunan rumah)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.77

PEMBANGUNAN RUMAH NEGARA TIPE E

Deskripsi:

Bangunan rumah negara tipe E adalah bangunan rumah yang di peruntukan untuk pejabat seperti Kepala Sub Seksi, Pejabat Setingkat, dan Pegawai Negeri Sipil (golongan II/d kebawah). Rumah tipe E memiliki luas tanah sebesar 100 m² dan luas bangunan sebesar 36 m².

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Luas bangunan rumah

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp4.160.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp4.160.000,00 x luas bangunan rumah)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.78

PEMBANGUNAN PAGAR GEDUNG NEGARA DEPAN TINGGI 1,5 METER

Deskripsi:

Pagar gedung negara depan adalah bangunan pagar gedung negara bagian depan yang tidak termasuk kedalam pembangunan gedung dengan tinggi 1,5 Meter.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang pagar

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.460.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.460.000,00 x panjang pagar)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.79

PEMBANGUNAN PAGAR GEDUNG NEGARA BELAKANG TINGGI 3 METER

Deskripsi:

Pagar gedung negara belakang adalah bangunan pagar gedung negara bagian belakang yang tidak termasuk kedalam pembangunan gedung dengan tinggi 3 Meter.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang pagar

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.150.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.150.000,00 x panjang pagar)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.80

PEMBANGUNAN PAGAR GEDUNG NEGARA SAMPING TINGGI 2 METER

Deskripsi:

Pagar gedung negara samping adalah bangunan pagar gedung negara bagian samping yang tidak termasuk kedalam pembangunan gedung dengan tinggi 2 Meter.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang pagar

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.060.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.060.000,00 x panjang pagar)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.81

PEMBANGUNAN PAGAR RUMAH NEGARA DEPAN TINGGI 1,5 METER

Deskripsi:

Pagar rumah negara depan adalah bangunan pagar rumah negara bagian depan yang tidak termasuk kedalam pembangunan rumah dengan tinggi 1,5 Meter.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang pagar

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.280.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.280.000,00 x panjang pagar)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.82

PEMBANGUNAN PAGAR RUMAH NEGARA BELAKANG TINGGI 3 METER

Deskripsi:

Pagar rumah negara belakang adalah bangunan pagar rumah negara bagian belakang yang tidak termasuk kedalam pembangunan rumah dengan tinggi 3 Meter.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang pagar

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.350.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.350.000,00 x panjang pagar)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.83

PEMBANGUNAN PAGAR RUMAH NEGARA SAMPING TINGGI 2 METER

Deskripsi:

Pagar rumah negara samping adalah bangunan pagar rumah negara bagian samping yang tidak termasuk kedalam pembangunan rumah dengan tinggi 2 Meter.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang pagar

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.300.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.300.000,00 x panjang pagar)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.84

PENINGKATAN JALAN HOTMIX LEBAR 1 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix 1 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 1 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp230,928,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp230.928,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.85

PENINGKATAN JALAN HOTMIX LEBAR 2 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix 2 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 2 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp461,880,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp461.880,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.86

PENINGKATAN JALAN HOTMIX LEBAR 3 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix 3 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 3 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp718,008,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp718.008,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.87

PENINGKATAN JALAN HOTMIX LEBAR 4 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix 4 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 4 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp957,260,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp957.260,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.88

PENINGKATAN JALAN HOTMIX LEBAR 5 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix 5 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 5 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.196,588,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.196.588,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.89

PENINGKATAN JALAN HOTMIX LEBAR 6 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix 6 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 6 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.435,839,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.435.839,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.90

PENINGKATAN JALAN HOTMIX, TPT DAN DRAINASE LEBAR 1 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix, TPT, dan drainase lebar 1 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 1 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp991.907,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp991.907,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.91

PENINGKATAN JALAN HOTMIX, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 2 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix, TPT, dan drainase 2 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 2 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.223.559,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.223.559,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.92

PENINGKATAN JALAN HOTMIX, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 3 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix, TPT, dan drainase 3 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 3 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.480.687,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.480.687,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.93

PENINGKATAN JALAN HOTMIX, TPT, DRAINASE LEBAR 4 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix, TPT, dan drainase 4 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 4 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.720.939,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.720.939,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.94

PENINGKATAN JALAN HOTMIX, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 5 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix, TPT, dan drainase 5 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 5 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.961.267,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.961.267,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.95

PENINGKATAN JALAN HOTMIX, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 6 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix, TPT, dan drainase 6 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 6 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.180.518,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.180.518,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.96

PENINGKATAN JALAN SITE MIX K-175 LEBAR 1 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan site mix K-175 lebar 1 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 1 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penggunaan beton site mix mutu K-175.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp184.715,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp184.715,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.97

PENINGKATAN JALAN SITE MIX K-175 LEBAR 2 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan site mix K-175 lebar 2 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 2 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penggunaan beton site mix mutu K-175.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp387.962,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp387.962,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.98

PENINGKATAN JALAN SITE MIX K-175 LEBAR 3 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan site mix K-175 lebar 3 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 3 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penggunaan beton site mix mutu K-175.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp682.330,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp682.330,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.99

PENINGKATAN JALAN SITE MIX K-175, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 1 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan site mix K-175, TPT, dan drainase lebar 1 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 1 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton site mix mutu K-175 dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp944.494,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp944.494,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.100

PENINGKATAN JALAN SITE MIX K-175, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 2 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan site mix K-175, TPT, dan drainase lebar 2 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 2 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton site mix mutu K-175 dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.147.741,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.147.741,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.101

PENINGKATAN JALAN SITE MIX K-175, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 3 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan site mix K-175, TPT, dan drainase lebar 3 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 3 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton site mix mutu K-175 dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.442.109,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.442.109,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.102

PENINGKATAN JALAN READY MIX K-225 LEBAR 3 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan ready mix K-225 lebar 3 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 3 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton ready mix mutu K-225.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp789.745,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp789.745,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.103

PENINGKATAN JALAN READY MIX K-225 LEBAR 4 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan ready mix K-225 lebar 4 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 4 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton ready mix mutu K-225.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.033.380,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.033.380,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.104

PENINGKATAN JALAN READY MIX K-225 LEBAR 5 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan ready mix K-225 lebar 5 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 5 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton ready mix mutu K-225.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.276.915,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.276.915,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.105

PENINGKATAN JALAN READY MIX K-225 LEBAR 6 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan ready mix K-225 lebar 6 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 6 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton ready mix mutu K-225.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.520.550,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.520.550,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.106

PENINGKATAN JALAN READY MIX K-225, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 3
METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan ready mix K-225, TPT, dan drainase lebar 3 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 3 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton ready mix mutu K-225 dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.549.524,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.549.524,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.107

PENINGKATAN JALAN READY MIX K-225, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 4
METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan ready mix K-225, TPT, dan drainase lebar 4 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 4 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton ready mix mutu K-225 dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.739.159,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.739.159,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.108

PENINGKATAN JALAN READY MIX K-225, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 5
METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan ready mix K-225, TPT, dan drainase lebar 5 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 5 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton ready mix mutu K-225 dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.036.694,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.036.694,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.109

PENINGKATAN JALAN READY MIX K-225, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 6
METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan ready mix K-225, TPT, dan drainase lebar 6 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 6 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton ready mix mutu K-225 dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.280.329,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.280.329,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.110

PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK LEBAR 1 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block lebar 1 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 1 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp495.817,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp495.817,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.111

PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK LEBAR 2 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block lebar 2 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 2 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp898.617,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp898.617,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.112

PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK LEBAR 3 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block lebar 3 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 3 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.301.317,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.301.317,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.113

PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK LEBAR 4 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block lebar 4 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 4 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.704.217,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.704.217,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.114

PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK LEBAR 5 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block lebar 5 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 5 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.106.917,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.106.917,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.115

PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK LEBAR 6 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block lebar 6 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 6 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.504.317,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.504.317,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.116

PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 1 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block, TPT, dan drainase lebar 1 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 1 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.255.596,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.255.596,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.117

PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 2 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block, TPT, dan drainase lebar 2 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 2 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.658.396,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.658.396,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.118

PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 3 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block, TPT, dan drainase lebar 3 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 3 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.061.096,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.061.096,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.119

PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 4 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block, TPT, dan drainase lebar 4 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 4 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.463.996,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.463.996,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.120

PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 5 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block, TPT, dan drainase lebar 5 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 5 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.866.696,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.866.696,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.121

PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 6 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block, TPT, dan drainase lebar 6 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 6 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp3.264.096,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp3.264.096,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

BUPATI SUMEDANG,

ttd

DONY AHMAD MUNIR

Salinan sesuai dengan aslinya
Plt. KEPALA BAGIAN HUKUM SETDA
KABUPATEN SUMEDANG,



Hj. HERA IRAWATI, S.H., M.Si.
NIP. 19680828 200701 2 022